

MANADO CREATIVE HUB

SANY RISKY SIKADI*, HERMIN WERDININGSIH, SITI RUKAYAH

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*sanyriskysikadi@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Kota Manado telah mengalami lonjakan pengunjung yang mencapai 300 persen dalam 5 tahun terakhir. Berdasarkan artikel MANADOPOST.ID, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Wishnutama menginginkan adanya Creative Hub di daerah - daerah salah satunya yaitu di Kota Manado. Dalam hal pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif, saat ini dinas pariwisata kota Manado Lenda Palealu akan berfokus pada lima subsektor, yaitu Fotografi, fesyen, kuliner, musik dan kriya. Menurut departemen perdagangan pada studi pemetaan industri kreatif tahun 2007 dalam buku Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025 (2008) industri kreatif adalah: "Industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan, serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut." Tujuan adanya creative hub di kota Manado adalah untuk memajukan industry kreatif nasional dan lokal. Dengan adanya bangunan creative hub di Manado, komunitas - komunitas kreatif dan juga pelaku - pelaku start up di di industri kreatif memiliki tempat untuk berkarya dan juga memamerkan karya mereka..

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Untuk konsep arsitektur yang akan di gunakan pada Manado Cretive Hub adalah arsitektur kontemporer karena mengedepankan aspek keunikan yang diluar mainstream pada umumnya. Selain itu Gaya kontemporer sangat mengandalkan kreatifitas arsitektur, sehingga cocok dengan tema bangunan Cretive Hub. Beberapa karakteristik yang sering di pakai pada gaya arsitektur kontemporer antara lain :



Material yang di gunakan seperti kaca, batu bata, atau logam



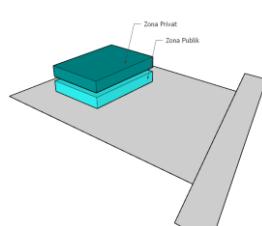
Atap yang memiliki bentuk yang unik di bandingkan dengan atap konvensional



Penggunaan skylight dan void untuk memanfaatkan cahaya alami

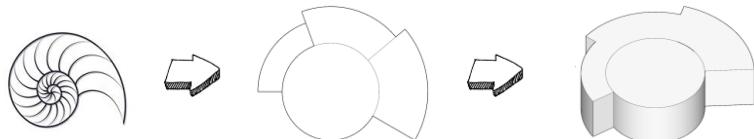


Bentuk yang lebih cenderung menggunakan unsur garis lengkung atau kombinasi garis lengkung dan lurus



Zona Publik di lantai 1 untuk kemudahan akses pengunjung
Zona privat di lantai 2 agar tidak terganggu dengan aktivitas publik

GUBAHAN MASSA



Pemilihan bentuk kerang sebagai inspirasi massa bangunan dikarenakan bangunan creative hub ini berlokasi di Kawasan wisata taman laut Bunaken.

KAJIAN PERENCANAAN

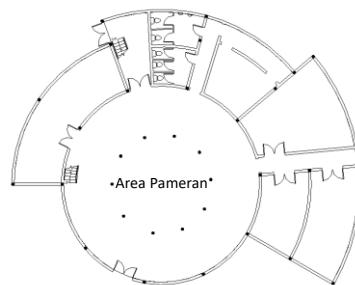
Lokasi tapak dari Manado Creative Hub ini berada di Kawasan pesisir taman laut Bunaken, dimana menurut kebijakan rencana tata ruang wilayah kota Manado, bangunan yang di bangun pada daerah ini memiliki persyaratan arsitektur meliputi penampilan bangunan, tata ruang dalam, keseimbangan, keserasian, dan keselarasan bangunan gedung dengan lingkungannya, serta adanya keseimbangan antara nilai - nilai sosial budaya.



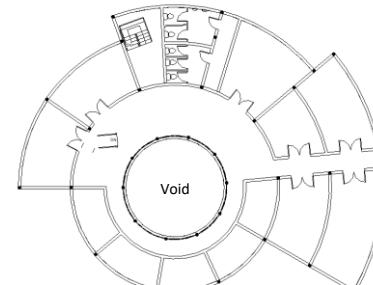
Lokasi	:Kelurahan Tongkaina, Kecamatan Bunaken, Kota Manado, Sulawesi Utara
Luas Kontur	: ±3575 m ²
Batas - batas	: relatif darat
Utara	: Lahan Kosong
Timur	: Jalan Raya
Selatan	: Lahan Kosong
Barat	: Lahan Kosong
KDB	: 45 % - 59 %
KLB	: 0,6 - 1,8
KDH	: 40 %
GSB	: setengah lebar jalan

PENERAPAN PADA DESAIN

Penggunaan Void serta skylight pada atap untuk memaksimalkan pencahayaan alami pada area pameran di lantai 1



Denah Lantai 1



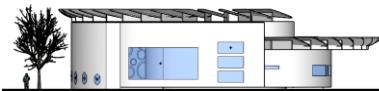
Denah Lantai 2



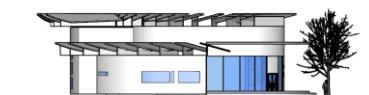
Perpektif interior



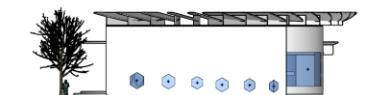
Tampak Selatan



Tampak Utara

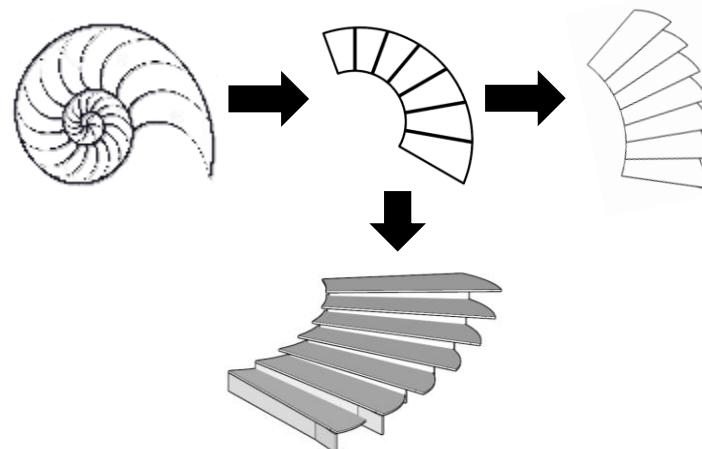


Tampak Barat



Tampak Timur

Untuk mendapatkan kesan atap yang unik, serta menyesuaikan dengan bentuk massa bangunan yang menyerupai kerang maka Inspirasi bentuk atap juga di ambil dari kerrang yaitu pada segment - segment yang ada pada bagian dalam cangkang kerang, kemudian di transformasi agar bentuk nya tidak monoton, dan menggunakan struktur folded plate untuk memberi kesan miring pada atap



KESIMPULAN

Memanfaatkan keragaman budaya yang bercirikan keunggulan lokal tinggi memerlukan kreativitas dan inovasi dalam pembangunan nasional dan berdaya saing tinggi. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah fasilitas yang dapat mawadahi pelaku - pelaku di bidang industri kreatif ini Contohnya adalah Creative Hub. Creative Hub sendiri merupakan sebuah wadah yang memfasilitasi komunitas yang bergerak dalam industri kreatif dan budaya, yang memiliki bermacam macam bidang seperti Desain, Kerajinan, Pameran, dll.

DAFTAR REFERENSI

- Council, British. 2017. Enabling Spaces : Mapping Creative Hubs in Indonesian. Jakarta : Centre for Innovation Policy and Governance.
- Milovanovic, Irena. 2018. Creative hubs the future of the creative economy dalam <https://medium.com/@irenamilovanovic/creative-hubs-the-future-of-the-creative-economy -aafaa6145a97>. Diakses pada tanggal 8 April 2021
- Peraturan daerah kota Manado No.1 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Manado Tahun 2014 - 2034